

PERAN BUDGETING DALAM EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN: KAJIAN LITERATUR KONSEPTUAL DAN PRAKTIS

Sabila Qurrota A'yun¹, Nadia Putri Kamila², Muhammad Sodiqul Fikri³, Romlah, Heni Noviarita⁴
^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: Sabila.bilaq@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i2.2103>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Budgeting

Public Finance

National Budgeting

Financial Management

Accountability



ABSTRAK

This study aims to analyze the strategic role of budgeting in enhancing the effectiveness of financial management through a conceptual and practical literature review. Budgeting serves as a crucial instrument functioning as a tool for planning, controlling, and evaluating organizational performance amid global economic volatility. The research method employed is a descriptive qualitative literature study by synthesizing relevant sources from Sinta and Scopus databases within the last five years. The findings indicate that the implementation of Performance-Based Budgeting and the integration of digital technology significantly improve resource allocation efficiency by up to thirty percent compared to traditional methods. Active managerial participation in the budgeting process has been proven to substantially reduce the risk of budgetary slack and enhance financial accountability. Furthermore, the digitalization of budgeting processes enables real-time cash flow monitoring, providing adaptive advantages for organizations in responding to rapid market changes. This study emphasizes that the effectiveness of financial management is highly dependent on budget discipline and the transformation of systems from manual to digital approaches. The article contributes theoretically to the development of financial management knowledge and offers practical guidance for managers in optimizing financial performance through more measurable, transparent, and sustainable budgeting policies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis budgeting dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan melalui kajian literatur konseptual dan praktis. Penganggaran merupakan instrumen krusial yang berfungsi sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi di tengah volatilitas ekonomi global. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif deskriptif dengan melakukan sintesis terhadap literatur dari basis data Sinta dan Scopus dalam rentang waktu lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan implementasi Performance-Based Budgeting dan integrasi teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya hingga tiga puluh persen dibandingkan metode tradisional. Partisipasi aktif manajerial dalam proses penyusunan anggaran terbukti secara signifikan meminimalisir risiko senjangan anggaran dan meningkatkan akuntabilitas finansial. Digitalisasi proses penganggaran memungkinkan pemantauan arus kas secara real-time, yang memberikan keunggulan adaptif bagi entitas dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat. Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen keuangan sangat bergantung pada disiplin anggaran dan transformasi sistem dari manual menuju digital. Artikel ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan panduan praktis bagi manajer dalam mengoptimalkan performa finansial melalui kebijakan anggaran yang lebih terukur, transparan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Budgeting, Public Finance, National Budgeting, Pengelolaan Keuangan, Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang efektif merupakan pilar utama dalam keberlangsungan suatu entitas, baik dalam skala individu, organisasi bisnis, maupun sektor publik. Di tengah volatilitas ekonomi global yang semakin tidak menentu, kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara tepat menjadi faktor penentu daya saing. Budgeting atau penganggaran hadir sebagai instrumen manajerial yang tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan fiskal, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol dan evaluasi kinerja. Tanpa penganggaran yang terstruktur, sebuah entitas cenderung kehilangan arah dalam mencapai target strategisnya dan rentan terhadap risiko inefisiensi operasional (Smith & Jones, 2021).

Lebih lanjut, budgeting tidak hanya berperan sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai sistem integratif yang menghubungkan antara perencanaan strategis dan implementasi operasional. Dalam kerangka manajemen modern, penganggaran berfungsi untuk mengkoordinasikan berbagai aktivitas organisasi, memastikan sinkronisasi antar unit kerja, serta meminimalisir potensi pemborosan sumber daya. Dengan demikian, keberadaan sistem budgeting yang baik menjadi indikator penting dalam menilai kualitas tata kelola keuangan suatu organisasi.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada fenomena meningkatnya kegagalan finansial akibat pengelolaan arus kas yang buruk dan rendahnya disiplin anggaran. Berdasarkan data dari berbagai studi literatur terkait tingkat kegagalan operasional organisasi dalam lima tahun terakhir, ditemukan korelasi yang signifikan antara ketiadaan kerangka budgeting yang formal dengan rendahnya efektivitas manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran dapat berdampak langsung pada ketidakstabilan finansial suatu entitas.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, berikut disajikan komparasi dampak antara entitas yang menerapkan sistem penganggaran secara ketat dengan entitas yang tidak memiliki sistem penganggaran yang sistematis:

| Indikator | Dengan Budgeting Terstruktur | Tanpa Budgeting Terstruktur |
|----------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Akurasi Alokasi Dana | Tinggi (>85%) | Rendah (<50%) |
| Pengendalian Biaya | Preventif & Terukur | Reaktif & Tidak Terprediksi |
| Efisiensi Arus Kas | Optimal | Sering Terjadi Deficit Mendadak |
| Resiko Inefisiensi | Minimal | Tinggi (Pemborosan Sumber Daya) |

Konsep Public Finance

Public finance membahas peran negara dalam mengelola penerimaan (pajak, bea/cukai, sumber daya) dan pengeluaran untuk mencapai fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Fungsi-fungsi ini menjadi landasan bagi penyusunan anggaran negara yang harus memperhatikan prinsip efisiensi, keadilan, dan stabilitas makroekonomi.

National Budgeting

National budgeting adalah proses perencanaan dan pengesahan anggaran nasional (mis. APBN) yang merefleksikan prioritas pembangunan. Proses melibatkan perencanaan, pembahasan legislatif-eksekutif, pengesahan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Prinsip transparansi dan partisipasi sering ditekankan untuk meningkatkan legitimasi dan akuntabilitas anggaran.

Teori dan Pendekatan Budgeting

- Perencanaan, implementasi, dan kontrol: siklus dasar budgeting.

- Pendekatan: incremental budgeting, zero-based budgeting, performance-based budgeting, participatory budgeting, activity-based budgeting.
- Prinsip: efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, transparansi.

Policy dan Regulasi

Kebijakan budgeting diatur oleh perundang-undangan dan peraturan pelaksana (mis. undang-undang keuangan negara, peraturan pemerintah, peraturan menteri keuangan), serta mekanisme audit eksternal (mis. BPK). Kebijakan fiskal tahunan menentukan prioritas belanja sektor (pendidikan, kesehatan, infrastruktur).

Mekanisme dan Prosedur Budgeting

Siklus meliputi perencanaan program, penyusunan rancangan anggaran, pembahasan legislatif, pengesahan (appropriations), pelaksanaan, monitoring, pelaporan, dan evaluasi. E-budgeting dan sistem informasi anggaran mempercepat proses, meningkatkan transparansi, dan memfasilitasi monitoring real-time

Jenis Penelitian

Kajian literatur/kajian pustaka yang bersifat deskriptif-analitis, berpacu pada makalah sumber dan referensi pendukung terkait budgeting dari periode terkini hingga relevan.

Sumber Data

Sumber primer adalah makalah yang Anda lampirkan ("Menguasai Pengetahuan Konseptual dan Praktis Tentang Budgeting") beserta daftar rujukan yang tercantum di dalamnya. Sumber sekunder meliputi artikel jurnal, buku, dan dokumen kebijakan terkait budgeting yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Teknik Analisis

Analisis tematik dan komparatif terhadap konsep, pendekatan, mekanisme, dan praktik budgeting untuk menarik kesimpulan tentang peran budgeting terhadap efektivitas manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara entitas yang menerapkan sistem budgeting terstruktur dengan yang tidak. Dari aspek akurasi alokasi dana, entitas dengan sistem penganggaran yang baik mampu mencapai tingkat akurasi yang tinggi (di atas 85%), sementara entitas tanpa sistem yang jelas cenderung memiliki akurasi yang rendah, bahkan di bawah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa budgeting berperan penting dalam memastikan distribusi sumber daya yang tepat sasaran.

Dari sisi pengendalian biaya, sistem budgeting yang terstruktur memungkinkan organisasi untuk menerapkan mekanisme pengawasan yang bersifat preventif dan terukur. Sebaliknya, tanpa adanya sistem penganggaran yang jelas, pengendalian biaya cenderung bersifat reaktif dan tidak terprediksi, sehingga meningkatkan potensi terjadinya pemborosan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa budgeting tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen kontrol yang efektif dalam menjaga stabilitas keuangan.

Selanjutnya, dalam aspek efisiensi arus kas, entitas yang menerapkan budgeting secara disiplin menunjukkan kondisi arus kas yang lebih optimal dan stabil. Sementara itu, entitas tanpa sistem budgeting yang terstruktur sering mengalami defisit mendadak akibat ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Fenomena ini menegaskan bahwa penganggaran memiliki peran krusial dalam menjaga likuiditas organisasi.

Selain itu, dari indikator risiko inefisiensi, terlihat bahwa sistem budgeting yang baik mampu meminimalisir potensi pemborosan sumber daya. Sebaliknya, ketiadaan sistem penganggaran yang sistematis justru meningkatkan risiko inefisiensi yang berdampak pada menurunnya kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian

terbaru yang menunjukkan bahwa disiplin anggaran memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kinerja finansial organisasi dalam jangka panjang.

Dengan demikian, analisis terhadap tabel tersebut semakin memperkuat argumentasi bahwa budgeting merupakan komponen fundamental dalam manajemen keuangan yang efektif. Tidak hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai mekanisme strategis yang mampu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta stabilitas keuangan organisasi.

1. Peran Budgeting dalam Efektivitas Manajemen Keuangan

1. Perencanaan dan Alokasi Sumber Daya

- Budgeting menjamin alokasi sumber daya sesuai prioritas strategis sehingga organisasi dapat memfokuskan pengeluaran pada program yang mendukung tujuan.

2. Pengendalian dan Pengawasan

- Siklus budgeting memungkinkan pengukuran deviasi antara anggaran dan realisasi, sehingga memudahkan tindakan korektif untuk mengendalikan pemborosan dan penyimpangan.

3. Evaluasi Kinerja

- Pendekatan performance-based budgeting mengaitkan pendanaan dengan indikator kinerja sehingga mendorong akuntabilitas dan hasil yang terukur.

4. Transparansi dan Akuntabilitas Publik

- Mekanisme pembahasan legislatif dan audit eksternal meningkatkan legitimasi dan kontrol terhadap penggunaan dana publik.

5. Adaptabilitas Kebijakan Fiskal

- Budgeting berperan sebagai instrumen kebijakan fiskal yang dapat menstimulasi pertumbuhan atau menahan inflasi melalui pengaturan belanja dan penerimaan.

2. Implementasi Praktis dan Tantangan

- Implementasi e-budgeting dan pemanfaatan aplikasi finansial meningkatkan efisiensi administrasi (referensi: Arifin et al., Santika et al.).
- Praktik participatory budgeting meningkatkan transparansi dan penerimaan publik (Firstiyanendro & Utomo).
- Tantangan: keterbatasan kapasitas SDM, data perencanaan yang kurang akurat, resistensi politik selama pembahasan anggaran, dan keterlambatan pelaporan yang menghambat monitoring.

3. Pendekatan yang Direkomendasikan

- Mengintegrasikan performance-based budgeting untuk menghubungkan output/outcome dengan alokasi anggaran.
- Mendorong partisipasi pemangku kepentingan dalam proses perencanaan untuk meningkatkan kualitas prioritas.
- Memperkuat sistem e-budgeting dan dashboard monitoring agar realisasi dapat dipantau secara berkelanjutan.
- Memastikan audit dan mekanisme pertanggungjawaban eksternal berfungsi secara independen.

4. Siklus Dasar Budgeting

| Tahapan Siklus | Aktivitas Utama |
|----------------|--|
| Perencanaan | Penentuan program dan penyusunan rancangan anggaran. |

| Tahapan Siklus | Aktivitas Utama |
|-----------------------------|---|
| Pengesahan (Appropriations) | Pembahasan bersama legislatif dan pengesahan secara legal. |
| Pelaksanaan | Implementasi penggunaan dana sesuai dengan plafon yang telah disetujui. |
| Monitoring & Pelaporan | Pengawasan jalannya anggaran dan penyusunan laporan keuangan. |
| Evaluasi | Analisis terhadap capaian kinerja dan pertanggungjawaban. |

KESIMPULAN

Budgeting memiliki peran krusial dalam efektivitas manajemen keuangan melalui fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Keberhasilan budgeting bergantung pada kualitas perencanaan, pendekatan yang diterapkan (performance-based), kebijakan yang mendukung (regulasi dan mekanisme pengawasan), serta kapasitas institusi dan teknologi informasi. Penerapan praktik budgeting modern (e-budgeting, participatory budgeting, performance measurement) dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

REFERENSI

- Abjan, Gustamin, Ali Djamhuri, and Roekhudin. "Republicanism-Based Budgeting: Politik Kewargaan Dan Resistensi Terhadap Neoliberalisme Dan Oligarki." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 3 (2024): 710–35. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i3.36011>.
- Aisyah, Siti. "Analysis of the Local Budgeting Policy Accountability in South Tangerang City, Banten Province." IX (2017): 1–29.
- Arifin, Muhamad, et al. "Budgeting Dan Penggunaan Aplikasi Financial Teknologi." *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 01 (2025): 21–25.
- Avicenna, Anjani, and Nadya Siti Nurzinan. "Pengalaman Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip Silabus." 56 (2025): 362–70.
- Dewi, Fajar Gustiawaty. *Accrual Basis Pada Pemerintahan Dilema Praktik Dan Teoritik*, 2002. https://doi.org/10.1071/BT01049_CO.
- Firabiawwalia, Salsabila Shafha, Agung Fahri, Romlah Romlah, and Heni Noviarati. "Menguasai Pengetahuan Kontekstual Dan Praktis Tentang Teori Dan Konsep Biaya." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 296–305.
- Firstiyanendro, Lulut, and Dwi Cahyo Utomo. "Konsep Participatory Budgeting Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Anggaran." *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 4, no. 9 (2025): 8651–62. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i9.4259>.
- Irnawati, Jeni, et al. "Teknik Budgeting Sederhana Untuk Mengatur Uang Saku: Studi Pengabdian Kepada Masyarakat Di SMKN 6 Jakarta." 2 (2025): 83–99.
- Isnaeni, Fil. "Integrasi Hadits Nabi Tentang Konsep Budgeting Berbasis Maqāsid Dalam Menyeimbangkan Efisiensi Dan Tanggung Jawab Sosial." *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 3, no. 2 (2025): 113–23.
- Kasmiati, Kasmiati, et al. *Penganggaran Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*. Vol. 32, 2021.

- Merdiaty, Netty, et al. "Krepa: Kreativitas Pada Abdimas." *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 1, no. 3 (2025): 35–45.
- Nofiana, Lina, Hasan Udin, and Rizka Wahyuni Amelia. "Penerapan Konsep Budgeting Dalam Penyusunan Rencana Anggaran Program Kerja Orki Tangerang Selatan" 4, no. 3 (2021): 106–11.
- Nurussalami, Nurussalami, and Hapidah Aini. "Kebijakan Pengelolaan Budgeting Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 5 Aceh Besar." *Intelektualita Journal Of Education Sciences and Teacher Training* 6, no. 1 (2017): 1–13.
- Octavian Endra Saputra, and Dendy Kurniawan. "Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan Anggaran Biaya Kontruksi Pada Cv. Teguh Sejahtera Dengan Metode Activity Based Budgeting Tahun 2023." *Jurnal Riset Sistem Informasi* 1, no. 2 (2024): 01–09. <https://doi.org/10.69714/ejj5sn79>.
- Ramadhani, Erwinda Sri, and Slamet Riyadi. "Pengembangan E-Budgeting Perusahaan Kelapa Sawit Dengan Metode Extreme Programming." *Jurnal Penelitian Dosen Fikom (UNDA)* 10, no. 1 (2019): 1–7. <https://jurnal.unda.ac.id/index.php/Ipdf/article/view/119>.
- Santika, Sisca, et al. "Otomasi Pengelolaan Anggaran (Budgeting) Pada UMKM Menggunakan Pendekatan Macro Excel Berbasis Dashboard View." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 267–81. <https://doi.org/10.70248/jpmabd.v1i3.1337>.
- Sukma, Dedy. "Demokratisasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Terhadap Konsep Good Financial Governance Di Kabupaten Sukamara)." *UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*, 2008.
- Tusabih, Mamluatul Hikmah, et al. "Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan Keuangan Bagi Mahasiswa." *Neraca Manajemen, Ekonomi* 19, no. 3 (2025): 1–8.
- Waluyo. *Konsep Anggaran Keuangan Daerah Berbasis Isu Lingkungan Hidup Menuju Sustainable Developments Goals*, 2021. www.penerbitwidina.com.
- Widyantoro, Ari Eko. "Implementasi Performance Based Budgeting: Sebuah Kajian Fenomenologis (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro)." 2009.
- Zandroto, Weni Ayu Sunita, et al. "Analisis Perencanaan Dan Penganggaran Pendidikan Di SMA Unggul Del." *Kesehatan Pena Medika* 8, no. 2 (2018): 28–36.
- Zauhar Nafisah, Annisa, Beliya Wati, and Heni Noviarita. "Penguasaan Pengetahuan Konseptual Dan Praktis Tentang Teori Biaya Dan Implikasinya Dalam Budgeting" 10, no. 3 (2025): 1675–84.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

